

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Kata metode dapat diartikan sebagai cara yang telah diatur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya. Sedangkan penelitian dapat diartikan suatu kegiatan mengamati, menilai, mengolah, dan menyimpulkan terhadap satu atau lebih permasalahan yang dilakukan dengan cermat, seksama, hati-hati. Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai urutan cara/ langkah yang telah dipersiapkan direncanakan dengan baik untuk melakukan memecahkan satu atau lebih masalah dalam ilmu pengetahuan dan sejenisnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, karena penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu. Dalam hal ini Arikunto. S (2006 : 3 ) mengatakan bahwa:

metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat ( hubungan kausal ) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi, atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Penelitian eksperimen ini, selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Penelitian eksperimen yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari suatu perlakuan ( *intervensi* ) yang diberikan kepada satu subjek secara berulang-ulang dalam waktu tertentu.

**Elis Eni Wartini, 2012**

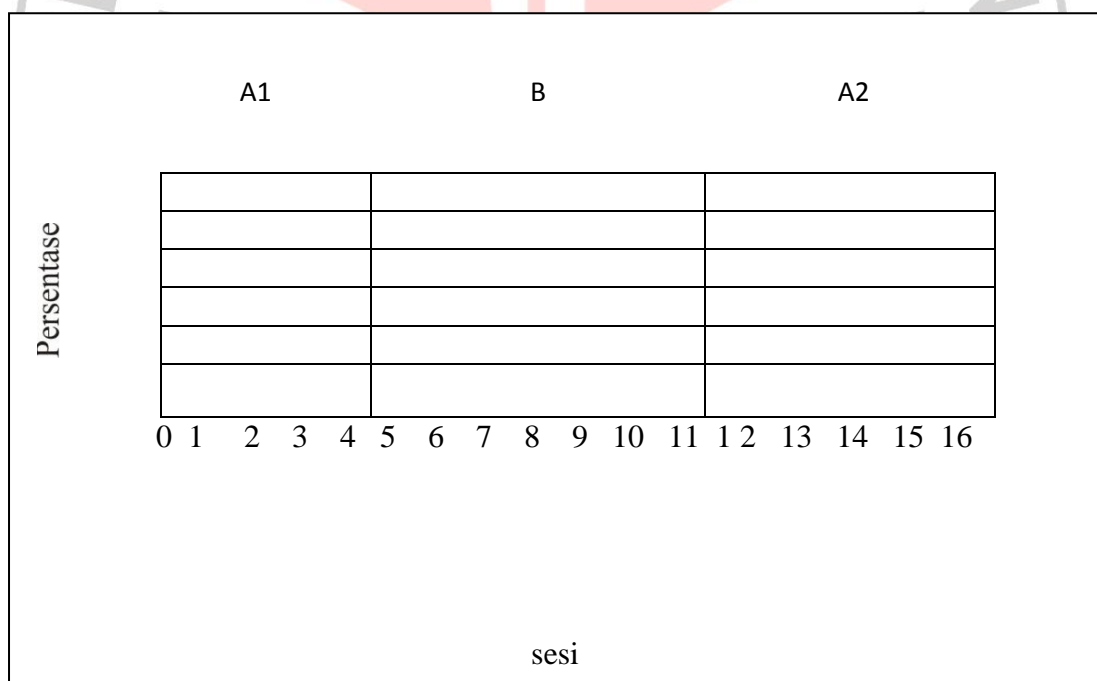
Penggunaan Media Kartu...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sunanto.J.etal, ( 2006:41 ) dalam Djaelani ( 2009: 29 ) menyatakan bahwa pada desain subyek tunggal pengukuran variable atau perilaku sasaran ( *target behavior* ) dilakukan berulang-ulang dengan periode waktu tertentu misalnya perminggu, perhari atau perjam. Perbandingan tidak dilakukan antar individu tetapi perbandingan dibandingkan pada subyek yang sama dalam kondisi yang berbeda.

### B. Desain Penelitian

Penggunaan metode eksperimen dengan SSR dianggap sesuai untuk meneliti perlakuan tertentu terhadap subyek tunggal yaitu model A-B-A dengan desain Desain A-B-A



A. / *Baseline* 1 adalah suatu kondisi awal atau dasar kemampuan anak dalam perbendaharaan kata sebelum subyek memperoleh intervensi ( *pra intervensi* ). Pada bagian ini anak terlebih dahulu diberikan test

perbuatan untuk mengukur sejauh mana anak tersebut dapat menguasai kosa kata. Hasilnya akan dihitung berdasarkan presentase dan data tersebut diubah kedalam bentuk grafik.

B. / *Intervensi* adalah kondisi kemampuan perbendaharaan kata. Pada tahap ini guru memberikan perintah untuk menyebutkan, menunjukkan dan membedakan gambar benda yang diperlihatkan ke anak.

AI/ *Baseline 2* adalah pada tahap ini merupakan sebuah mengulangan kondisi awal atau dasar keterampilan anak tunarungu dalam kemampuan mengenal kata benda . Pada tahap ini dilakukan untuk evaluasi, sejauh mana pengaruh *intervensi* yang diberikan dapat dipahami anak (*post intervensi* ).

Kondisi kosa kata yang dimiliki anak pada saat ini belum bisa menyimak kosa kata dari apa yang diucapkan, anak bias menirukan ucapan orang lain tetapi belum bisa menunjukkan bentuk benda dari ucapannya itu atau *verbalisme*.

### **C. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian akan dilakukan dan sebelumnya peneliti telah melakukan survey untuk memastikan tempat yang dipilih untuk diteliti benar-benar memberikan hasil yang baik bagi penelitian tersebut hal ini sangat penting karena tempat penelitian merupakan tempat dimana

data akan diperoleh. Penelitian ini akan dilaksanakan di SLB.G.YBMU Baleendah Bandung.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### 1. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah seorang siswa tunarungu kelas III di SDLB, SLB.G.YBMU Baleendah Kabupaten Bandung.

Penelitian mengambil tempat diruang kelas dan berlangsung pada saat jam pelajaran.

Penentuan subyek yang akan diteliti sangat penting karena berhubungan dengan sumber data yang akan diperlukan . Subyek yang diambil dalam penelitian ini hanya seorang dengan pertimbangan karena siswa tersebut masih rendah pemahaman kosa katanya.Kosakata yang di kuasai AL sebelum mendapat treatment hanya tahu sampai 20 buah kata. Sedangkan didalam KTSP yang harus dikuasai oleh anak kelas tiga sebanyak 100 kata.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan memberikan tes berupa menyebutkan dan menunjukkan seperti nama buah-buahan, nama alat-alat sekolah, nama alat-alat mandi, nama-nama anggota tubuh, nama-nama perlengkapan pakaian, dan nama alat-alat makan. Pada tahap ini -1 (A- 1) ,*Intervensi* ( B ) , *Baseline* ( A-2 ).

Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Menyiapkan format penilaian yang akan digunakan sebagai pedoman untuk menskor kemampuan kosa kata subjek . Data yang diambil diperoleh dari hasil tes menyebutkan gambar kemudian menunjukkan kartu gambar dan membedakannya .Skor kemampuan menyebutkan diberi nilai 1 bila anak dapat menjawab dengan benar dan skor 0 bila salah .

Skor kemampuan menunjukkan kartu gambar diberi nilai 1 bila anak dapat menjawab dengan benar dan skor 0 bila anak menjawab salah . Skor kemampuan membedakan diberi nilai 1 bila anak dapat menjawab dengan benar dan skor 0 bila anak menjawab salah .

b. Menyiapkan materi berupa media gambar untuk perlakuan atau treatment yang akan diberikan kepada subyek pada saat intervensi. Materi diberikan sesuai dengan target Behavior yang ingin dicapai.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persen atau persentase. Persentase merupakan satuan pengukuran yang sering digunakan oleh peneliti dan guru untuk mengukur perilaku dalam bidang akademik maupun sosial .Presentase ( % ) dapat dihitung dengan jumlah skor yang benar dibagi jumlah soal kemudian dikali 100.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitiannya ini berupa tes kemampuan kosa kata. Tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang telah dicapai oleh subyek. Seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto ( 1997 ) dalam Siska Sigianti ( 2010 : 48 ) bahwa tes berguna untuk mengukur ada atau tidak adanya, serta besarnya kemampuan obyek yang diteliti”. Pada setiap fase baik itu fase *baseline-1* ( A-1 ), B ( *Intervensi* ), dan *Baseline-2* ( A-2 ). Untuk menggali kemampuan kosakata, subyek diminta untuk menyebutkan dan menunjukkan dari gambar yang diperlihatkan oleh guru. Adapun kisi-kisi untuk mengukur kemampuan kosakata dapat dilihat pada ( tabel 3.2 ) sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

### Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kemampuan kosakata anak tunarungu

Variabel penelitian	Aspek yang dinilai	Indikator	Jenis tes	Materi	Soal
1	2	3	4	5	6
Media kartu gambar	Kemampuan kosakata	Meyebutkan dan menunjukkan kata benda	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi siswa kedalam situasi belajar.</li> <li>• Appersepsi yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan kosakata anak yang dikuasainya.</li> <li>• Melaksanakan pengesanan dengan memperlihatkan sebuah kartu gambar, siswa menyebutkan nama gambar yang diperlihatkan.</li> <li>• Guru memperlihatkan sebuah kartu gambar kepada siswa dan siswa menunjukkan gambar yang diperlihatkan itu dari tiga buah</li> </ul>	Menyebutkan dari gambar kata benda yang diperlihatkan guru yaitu: <b>1. Nama-nama buah-buahan</b> seperti: alpukat, pepaya, pisang, anggur, nanas, semangka, apel, jeruk, manga, melon, tomat, belimbing, rambutan, salak, jambu air. <b>2. Nama-nama binatang yaitu:</b> kupu-kupu, ayam, katak, cicak, gajah, ikan, lalat, buaya, kuda, kelinci, sapi, kucing, anjing, ular, tikus,

Elis Eni Wartini, 2012

Penggunaan Media Kartu...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

				kartu gambar	kambing, burung, harimau, moyet, bebek. <b>3. Nama-nama peralatan makan yaitu:</b> garpu, sendok, piring, gelas, mangkok. <b>4. Nama-nama peralatan mandi yaitu:</b> Sikat gigi, sampo, handuk, pasta gigi ( odol ), sabun mandi, air, gayung. <b>5. Nama-nama perlengkapan sekolah yaitu:</b> buku, tas, pensil, kursi, meja, papan tulis. <b>6. Nama-nama perlengkapan pakaian yaitu:</b> kemeja, celana, sepatu, topi, rok. <b>7. Nama-nama anggota tubuh yaitu:</b> tangan, kaki, lidah, gigi, mata, telinga, hidung. <b>8. Nama-nama kendaraan yaitu:</b> beca, motor, mobil, ketreta api, bus.
--	--	--	--	--------------	--

Skor persesi diperoleh dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh subyek pada setiap sesi. Setelah semua data terkumpul kemudian dijumlahkan.

Satuan ukuran yang dipakai adalah persentase ( % ) yang dilakukan melalui kartu gambar yang dipahami dibagi jumlah keseluruhan kartu gambar kemudian dikalikan seratus.

$$\text{satuan ukuran} = \frac{(\sum \text{gambar yang dipahami})}{(\sum \text{keseluruhan kartu gambar})} \times 100\%$$

Indikator dalam penelitian ini adalah menyebutkan dan menunjukkan kartu gambar yang terdiri dari kartu gambar yang menerangkan nama-nama buah-buahan, nama-nama binatang, nama-nama peralatan makan, nama-nama peralatan mandi, nama-nama perlengkapan sekolah, nama-nama perlengkapan pakaian, nama-nama anggota tubuh, nama-nama kendaraan.

Kriteria penilaian yang dilakukan dengan memberikan penilaian setiap kali anak menyebutkan dan menunjukkan satu kata kartu gambar, dengan kriteria penilaian ( nilai 0 apabila anak tidak bisa menyebutkan ataupun menunjukkan kartu gambar, nilai 1 jika anak mampu menyebutkan ataupun menunjukkan kartu gambar yang diperlihatkan oleh guru.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data setelah penelitian ini selesai. Setelah semua data terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis kedalam suatu statistik deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas dalam jangka waktu tertentu. Penyajian data diolah dengan menggunakan grafik atau diagram .Penggunaan grafik ini diharapkan dapat lebih menjelaskan gambaran dari pelaksanaan eksperimen, sebelum diberikan perlakuan ( *baseline* ) maupun pada saat setelah diberikan perlakuan. Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai hasil intervensi yang diberikan dalam jangka waktu tertentu. Sunanto.J. ( 2006 : 56 ) dalam pengantar penelitian dengan subyek tunggal berpendapat bahwa,“ Pengukuran berulang-



ulang adalah suatu ciri-ciri dari desain subjek tunggal dan analisis data pada penelitian subjek tunggal melibatkan inspeksivisual dan analisis grafik”.

Penyajian data dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk grafik atau diagram . Penggunaan analisis grafik ini diharapkan dapat menggambarkan secara jelas pelaksanaan eksperimen sebelum subyek menerima perlakuan pada kondisi baseline dan setelah subjek memperoleh perlakuan ( *treatment* selama kurun waktu tertentu ).

Tujuan penggunaan grafik ini menurut Pakasi ( 1981 : 50 ) dalam Djaelani ( 2008 ) bahwa:“ Grafik merupakan suatu cara untuk menggambarkan suatu keadaan yang bersangkutan dengan bilangan agar lebih mudah untuk dimengerti dan ditafsirkan“. Diketahui bahwa grafik itu bermacam-macam jenisnya seperti grafik garis ( *polygon* ), grafik batang ( *histogram* ), grafik lingkaran dan grafik gambar. Dalam penelitian ini, bentuk grafik yang digunakan dalam penelitian yaitu grafik garis. Grafik garis digunakan untuk menggambarkan keadaan yang senantiasa berubah, digunakan juga untuk menggambarkan suatu perbandingan antara beberapa jenis keadaan selama periode tertentu.

Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung presentase hasil pengukuran pada fase *Baseline*.
2. Menghitung presentase hasil pengukuran pada *intervensi*.
3. Membuat tabel data hasil penelitian fase *Baseline* dan *Intervensi*.

4. Membuat analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi untuk mengetahui efek dan pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran yang ingin di ubah.

Ada yang perlu dipahami guna kejelasan, kesederhanaan, penampilan dan desainnya yaitu komponen-komponen dasar grafik. Menurut Sunanto.J.

( 2005 : 36 ) dalam pengantar penelitian subyek tunggal menyatakan beberap komponen yang harus dipenuhi antara lain:

1. Absis : garis *horizontal* ( x ) yang memberikan keterangan waktu ( sesi, hari, tanggal)
2. *Ordinat* : garis *vertical* ( y ) sebagai variable terikat ( frekuensi, persentase, durasi ).
3. *Tick mark* : nilai-nilai yang terdapat sepanjang garis absis dan ordinat yang menunjukkan nilai skala ( 0%, 10 %, 20 %, 30 % , 40 % ...)
4. *Condition Label* : satu atau dua kata yang menjelaskan masing-masing kondisi penelitian ( *baseline, social reinforcement, intervention* ).
5. *Condition charge line* : basis *vertical* yang mengidentifikasi adanya perubahan akibat eksperimen.
6. *Key* : satu atau dua kata yang menjelaskan masing-masing kondisi penelitian ( *baseline, social reinforcement intervention* )

*Figure number and legend* : nomor ganda yang digunakan untuk menunjukkan nomor suatu grafik dan ulasan “ *legend* “ dengan memperlihatkan laporan singkat dan lengkap yang menggambarkan variable bebas dan variable terikat.

## H. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

Sebagai langkah awal penelitian diperlukan persiapan untuk membantu kelancaran penelitian . Tahap-tahap persiapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Permohonan surat pengantar dari fakultas kepada rektor untuk pengangkatan dosen pembimbing .
- b. Permohonan surat pengantar dari fakultas kepada rektor untuk membuat surat pengantar ke kepala badan kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat propinsi Jawa Barat .
- c. Permohonan izin dari kepala badan kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat Propinsi Jawa Barat untuk pengantar ke kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat sebagai rekomendasi penelitian di SLB.G.YBMU .Baleendah Kabupaten Bandung .
- d. Surat izin penelitian dari kepala Dinas dan Pendidikan Propinsi Jawa Barat sebagai rekomendasi penelitian di SLB.G.YBMU. Baleendah Kabupaten Bandung .

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian media kartu gambar sebagai intervensi peningkatan kosa kata memiliki memiliki tiga langkah yaitu :

a. Langkah persiapan .

b. Langkah belajar

**Elis Eni Wartini, 2012**

Penggunaan Media Kartu...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Langkah evaluasi kemajuan siswa

Tahap tersebut dapat dijelaskan dibawah ini :

1.) Langkah Persiapan

- a. Menyiapkan tempat / ruangan dengan penerangan cukup .
- b. Baik guru atau siswa harus dalam keadaan nyaman, rileks dan merasa tidak terpaksa.

2.) Langkah Belajar

- a. Melaksanakan pengesanan dengan memperlihatkan sebuah kartu gambar, diharapkan siswa merespon dengan menyebutkan nama gambar yang dimaksud.
- b. Guru memperlihatkan sebuah kartu gambar kepada siswa dan siswa diaharapkan dapat menunjukkan kartu gambar yang benar di tujuh buah kartu gambar.
- c. Apabila siswa belum dapat menyebutkan menunjukkan dan membedakan kartu gambar maka guru menyebutkan, menunjukkan, dan membedakan yang benar .
- d. Guru memberikan waktu istirahat selama satu menitsetiap kali siswa menyelesaikan kartu gambar, sebelum melanjutkan kartu gambar berikutnya.
- e. Tahap belajar ini menggunakan tujuh jenis nama kelompok gambar dan tujuh puluh bentuk gambar yang terdiri dari: nama buah-buahan 15 macam,

nama binatang 20 macam, nama peralatan makan 5 macam, peralatan mandi 6 macam, perlengkapan sekolah 6 macam, perlengkapan pakaian 5 macam, dan nama-nama kendaraan 6 macam.

f. Hasil penelitian menskor kosa kata yang disebutkan, ditunjukkan dan dibedakan anak .

### 3.) Langkah Evaluasi

a. Tahapan evaluasi merupakan kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk memperlihatkan kemajuannya.

b. Guru memperlihatkan gambar kepada anak , anak disuruh menyebutkan nama gambar .

c. Guru memeberikan waktu kira-kira empat detik atau menghitung dalam hati sampai empat .

d. Jika siswa tidak memberikan jawaban atau diam saja maka guru tidak mengatakan salah tetapi dengan menyebutkan kata yang benar dan mengajak siswa untuk mengulang kembali.

## I. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validasi

*Validasi* sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan hasil pengalaman. Dalam penelitian ini pengujian validasi instrumen dilakukan dengan

pengujian validasi konstruk yang menggunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini instrumen diukur berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Berdasarkan hasil yang telah disusun dapat disimpulkan bahwa instrumen kartu gambar yang cocok digunakan untuk mengukur kemampuan kosakata subyek yang diteliti. Instrumen kartu gambar untuk kemampuan kosakata berdasarkan kata yang telah disusun, subyek sangat sulit mengucapkan kata yang mengandung huruf “ r “ nya sehingga subyek sulit untuk mengucapkannya.

## 2. Uji Reliabilitas

*Reliabilitas* data penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Salah satu syarat agar hasil penelitian dapat dipercaya yaitu data penelitian tersebut harus realibel. Untuk mengetahui data sudah reliabilitas atau belum, instrumen di uji cobakan kepada subyek yang akan diteliti yaitu untuk mengukur kemampuan kosakatayang dipahami sebelum mendapat perlekuan.

*Instrumen* yang digunakan di uji reliabilitasnya dengan menggunakan perhitungan reliabilitas *test –retest* ( *stability* ) dengan menggunakan teknik *single double Trial*.( Dengan teknik ini peneliti hanya menggunakan satu tes tetapi dilaksanakanya dua kali uji coba ) dilakukan dengan cara menilai melalui tes lisan. Dengan mencobakan instrumen beberapa kali kepada subyek yang diteliti. Dalam hal ini instrumen yang digunakan sama, subyek yang sama tetapi waktu yang berbeda.

TABEL 3.2

## Jadual Pelaksanaan Penelitian di SLB –G YBMU Baleendah

## Kabupaten Bandung

No	Hari /tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Senin 10 - 10- 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Baseline 1
2.	Selasa 11- 10 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Baseline 2
3.	Rabu 12 – 10 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Baseline 3
4.	Kamis 13 – 10 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Baseline 4
5.	Senin 17 - 10- 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Intervensi 1
6.	Selasa 18- 10 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Intervensi 2
7.	Rabu 19 – 10 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Intervensi 3
8.	Kamis 20 – 10 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Intervensi 4
9.	Senin 24 - 10- 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Intervensi 5
10.	Selasa 25- 10 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Intervensi 6
11.	Rabu 26 – 10 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Intervensi 7
12.	Kamis 27 – 10 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Intervensi 8
13.	Senin 31 - 10- 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Baseline 1
14.	Selasa 01- 11 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Baseline 2
15.	Rabu 02 – 11 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Baseline 3
16.	Kamis 03 – 11 - 2011	08.00 – 10.00	Pelaksanaan pengajaran Baseline 4